FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGHINDARAN PAJAK

Sarah Seftiani
Universitas Pamulang, Indonesia
sarahseftiani21@gmail.com

Aris Sanulika
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01236@unpam.ac.id

Abstrak

Literatur *review* ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan. Variabel yang ditinjau meliputi profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *inventory intensity*, *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan, dan *leverage*. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan pendekatan analisis isi terhadap tiga jurnal yang meneliti sektor manufaktur (otomotif dan barang konsumsi) serta sektor properti dan *real estate*. Hasil analisis menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh. Ukuran perusahaan terbukti memberikan pengaruh langsung terhadap penghindaran pajak serta berperan sebagai variabel moderasi, yang memperkuat pengaruh profitabilitas, memperlemah pengaruh *leverage*, namun tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan. Intensitas modal dan *transfer pricing* tidak berpengaruh, sedangkan *inventory intensity* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menegaskan bahwa karakteristik keuangan dan operasional perusahaan berperan penting dalam menentukan strategi penghindaran pajak.

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *inventory intensity*, *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan, *leverage*, penghindaran pajak.

Abstract

This literature review aims to analyze the factors influencing corporate tax avoidance. The variables reviewed include profitability, firm size, capital intensity, inventory intensity, transfer pricing, sales growth, and leverage. The research method used a literature study with a content analysis approach in three journals examining the manufacturing sector (automotive and consumer goods) and the property and real estate sector. The analysis results show that profitability has a negative effect and leverage has a significant positive effect on tax avoidance, while sales growth has no effect. Firm size has been shown to have a direct effect on tax avoidance and acts as a moderating variable, strengthening the effect of profitability, weakening the effect of leverage, but not moderating the effect of sales growth. Capital intensity and transfer pricing have no effect, while inventory intensity does influence tax avoidance. These findings confirm that a company's financial and operational characteristics play a significant role in determining tax avoidance strategies.

***Keywords**: profitability, firm size, capital intensity, inventory intensity, transfer pricing, sales growth, leverage, tax avoidance.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Namun, praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih menjadi isu yang sering terjadi di berbagai perusahaan. Konflik kepentingan antara pemegang saham sebagai pemilik dan manajemen sebagai pengelola perusahaan dapat mendorong munculnya praktik tersebut. Dalam konteks teori agensi, manajer cenderung mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya, termasuk dalam strategi pengelolaan beban pajak. Berbagai faktor internal perusahaan dapat memengaruhi tingkat penghindaran pajak, di antaranya profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *inventory intensity*, *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan dan *leverage*. Menurut Mayndarto (2022), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang pada akhirnya meningkatkan kewajiban pajak. Ukuran perusahaan kerap dikaitkan dengan kemampuan untuk melakukan manajemen pajak, sementara menurut Suyanto & Kurniawati (2022), *leverage* dapat dimanfaatkan sebagai strategi pengurang laba kena pajak. Faktor lainnya, seperti intensitas modal dan *inventory intensity*, berhubungan dengan komposisi aset dan persediaan yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan efisiensi pajak (Putri & Pratiwi, 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi. Beberapa studi menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* justru mendorong praktik tersebut. Perbedaan hasil ini dapat dipengaruhi oleh sektor industri, metode pengukuran variabel, maupun kondisi ekonomi saat penelitian dilakukan. Sebab itu, diperlukan untuk meninjau kembali peran faktor-faktor keuangan perusahaan dalam menentukan strategi penghindaran pajak.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, intensitas modal, *inventory intensity*, *transfer pricing*, pertumbuhan penjualan, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak dengan meninjau beberapa penelitian terdahulu. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur mengenai manajemen pajak serta menjadi bahan pertimbangan bagi regulator dan praktisi dalam merumuskan kebijakan perpajakan.

METODE

Dalam penelitian ini, metode studi pustaka dipadukan dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari tiga jurnal penelitian terdahulu yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur (otomotif dan barang konsumsi) serta perusahaan sektor properti dan *real estate*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah, membandingkan, serta mensintesis hasil temuan dari ketiga jurnal tersebut. Variabel yang dianalisis meliputi; Profitabilitas (ROA), Ukuran perusahaan, Intensitas Modal, *Inventory intensity*, *Transfer pricing*, Pertumbuhan penjualan, dan *Leverage*. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel terhadap praktik penghindaran pajak, serta untuk menilai konsistensi temuan antar penelitian. Hasil analisis kemudian disusun untuk menarik kesimpulan mengenai peran faktor keuangan dan operasional perusahaan dalam menentukan strategi penghindaran pajak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis literatur terhadap tiga penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antar variabel terhadap praktik penghindaran pajak:

Tabel 1. Matrik Analisis Data pada Artikel yang Digunakan Dalam *Literatur Review*

Author, Title, Journal	***Method Design***	***Results***
Eko Cahyo Mayndarto (2022) — Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi***,** Vol. 6(1)	Kuantitatif; data sekunder laporan tahunan perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif BEI periode 2015–2019.	1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak; 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan; keduanya berpengaruh simultan.
Lutviana Cindy Eka Putri & Adhitya Putri Pratiwi (2022) — Pengaruh Intensitas Modal, *Inventory Intensity* dan *Transfer Pricing* terhadap *Tax Avoidance.* JIMEKA, Vol. 7(4): 555–563	Kuantitatif; perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi BEI 2016–2020.	Secara simultan ketiga variabel berpengaruh; Intensitas modal tidak berpengaruh; *Inventory intensity* berpengaruh; *Transfer pricing* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance.*
Suryono Suyanto & Tri Kurniawati (2022) — Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, *Leverage*, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)**,** Vol. 11(4): 820–832.	Kuantitatif; perusahaan properti & *real estate* BEI 2015–2019.	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan; Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan tidak signifikan; *Leverage* berpengaruh positif signifikan. Moderasi ukuran perusahaan: memperkuat pengaruh negatif profitabilitas; tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan; memperlemah pengaruh *leverage.*

Profitabilitas pada karya Mayndarto (2022)**,** terbukti memiliki pengaruh yang berarti terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi berpotensi menurunkan perilaku penghindaran pajak karena laba besar meningkatkan kemampuan untuk membayar pajak. Temuan ini selaras dengan teori keagenan yang menyebutkan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan baik memiliki kecenderungan menjaga reputasi dan kepatuhan fiskal.

Leverage pada karya Suyanto & Kurniawati (2022)**,** juga berpengaruh signifikan. Peningkatan utang dapat menurunkan laba kena pajak melalui beban bunga, sehingga memicu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa penggunaan utang sebagai instrumen pendanaan menjadi salah satu strategi manajemen pajak.

Ukuran perusahaan pada karya Mayndarto (2022) dan Suyanto & Kurniawati (2022), memiliki dua peran penting. Pertama, secara langsung ukuran perusahaan berpengaruh pada penghindaran pajak karena perusahaan berukuran besar umumnya memiliki amunisi sumber daya yang lebih luas, sehingga lebih leluasa dalam merancang langkah-langkah strategis untuk mengelola beban perpajakan. Kedua, ukuran perusahaan bertindak sebagai variabel moderator: memperkuat pengaruh profitabilitas, memperlemah pengaruh *leverage*, namun tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan atas penghindaran pajak.

Intensitas modal dan *transfer pricing* pada karya Putri & Pratiwi (2022), tidak memberikan bukti pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak dalam penelitian

yang dianalisis. Hal ini dapat disebabkan oleh kebijakan fiskal yang semakin ketat terhadap transaksi antar pihak berelasi serta perlakuan akuntansi aset tetap yang lebih transparan.

Sebaliknya, *inventory intensity* pada karya Putri & Pratiwi (2022), menunjukkan pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan proporsi persediaan yang tinggi memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan biaya, sehingga dapat dimanfaatkan untuk menekan kewajiban pajak.

Adapun pertumbuhan penjualan karya Suyanto & Kurniawati (2022), tidak memberikan dampak terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan penjualan belum tentu berimplikasi langsung pada strategi manajemen pajak, karena faktor laba dan struktur biaya lebih dominan menentukan. Secara keseluruhan, pembahasan ini memperkuat pandangan bahwa faktor keuangan dan operasional perusahaan berperan penting dalam menentukan strategi penghindaran pajak. Perbedaan hasil antar penelitian dapat dipengaruhi oleh variasi sektor industri, perbedaan metode pengukuran variabel, serta kondisi ekonomi ketika data dikumpulkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap praktik penghindaran pajak. Profitabilitas terbukti berpengaruh negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan maka kecenderungan melakukan penghindaran pajak justru semakin rendah. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh positif sehingga semakin besar skala perusahaan dan semakin besar proporsi utang maka semakin tinggi kecenderungan penghindaran pajak. *Inventory intensity* juga terbukti berpengaruh, sedangkan intensitas modal dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Selain memberikan pengaruh langsung, ukuran perusahaan juga bertindak sebagai variabel moderasi, dimana ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh negatif profitabilitas tetapi tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan serta memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa skala perusahaan menjadi faktor penting dalam memperjelas hubungan antara karakteristik internal dan kecenderungan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Saran

Perusahaan disarankan untuk memperkuat komitmennya terhadap kepatuhan perpajakan melalui
penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan transparan. Pengelolaan keuangan dan struktur modal harus dilakukan secara hati-hati agar tidak mendorong munculnya kecenderungan penghindaran pajak. Selain itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas pengawasan serta memberikan edukasi dan sosialisasi mengenai pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan agar perusahaan terdorong untuk bersikap lebih patuh dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Mayndarto, C. E. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 426–

442. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590

Putri, L. C. E., & Pratiwi, A. P. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Inventory Intensity Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *7*(4), 555–563. https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i4.21400

Suyanto, S., & Kurniawati, T. (2022). Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Penghindaran Pajak: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, *11*(04), 820– 832. https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.16725